

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ansambel adalah bentuk penyajian musik yang dimainkan oleh beberapa orang dengan menggunakan alat-alat musik tertentu serta memainkan lagu-lagu yang sederhana (Tohonan Hutahuruk 2014;2). Ansambel adalah satuan musik yang bermain bersama-sama dengan tidak mempedulikan jumlah sedikit maupun banyak jumlah pemain (Bono Panoë, 2003;133). Menurut Sanjaya dkk (2019), ansambel adalah sekelompok orang yang memainkan instrumen musik baik instrumen sejenis maupun yang campuran, dan dimainkan secara bersama-sama. (<https://hedisasrawan.blogspot.com/2019/07/musik-ansambel-artikel-lengkap.html>). Diakses pada 8 Juni 2022).

Ansambel musik campuran adalah permainan alat musik yang dimainkan secara bersama dan dilakukan dengan lebih dari satu jenis alat musik. Bila dilihat secara pengertian, kata ansambel berasal dari bahasa Prancis yang artinya “bersama” atau bermain musik secara bersama-sama dengan berbagai macam alat musik misalnya; alat musik tiup digabung dengan instrumen gesek, vokal, gitar, perkusi dan lain sebagainya (I Ketut Satwika Sudina Putra, 2015;9).

SMAN 3 Padangpanjang merupakan salah satu SMA di Kota Padangpanjang yang mendukung kreatifitas mahasiswa khususnya dalam bidang seni. Selain memiliki fasilitas yang lengkap, sekolah ini juga memiliki

sumber daya manusia yang memadai yakni guru seni budaya yang memiliki latar belakang pendidikan seni. Fasilitas kesenian yang lengkap dan guru seni yang memadai membuat kegiatan kesenian di SMAN 3 Padangpanjang sangat aktif dan memiliki banyak peminat dalam ekstrakurikuler.

Pembelajaran ansambel musik campuran menjadi fokus bagi peneliti dengan menerapkan pembelajaran lagu *Mudiak Arau* di SMAN 3 Padangpanjang dengan menggunakan sebelas orang siswa kelas X yang terdiri dari satu pemain bansi, satu pemain jimbe, satu pemain cajon, satu pemain keyboard, dua pemain kalimba, dua pemain gitar akustik, satu pemain gitar bass dan dua orang menyanyikan lagu. musik ansambel di SMAN 3 Padangpanjang dapat dikatakan sangat aktif, dikarenakan kegiatan ansambel di SMAN 3 Padangpanjang menjadi kegiatan yang dilaksanakan pada setiap akhir semester dalam bentuk pentas seni. Namun kegiatan ansambel di SMAN 3 Padangpanjang menampilkan sebuah ansambel campuran dengan style musik aslinya, hal itu menjadi ketertarikan peneliti untuk menjadikan SMAN 3 Padangpanjang sebagai objek penelitian Tugas akhir dengan judul pembelajaran lagu *mudiak arau* dalam genre reggae untuk ansambel di SMAN 3 Padangpanjang.

Pemilihan lagu *Mudiak Arau* diterapkan dalam proses pembelajaran karena merupakan sebuah lagu daerah asli Sumatera Barat yang sudah melekat di telinga masyarakat, lagu ini bercerita tentang seorang wanita yang menjalin hubungan jarak jauh dengan seorang laki-laki. Seperti yang dikenal, Laki-laki Ranah Minang mayoritas akan merantau pada suatu masa tertentu. Unikny,

cinta yang telah membutakan mata hati si wanita menjadikan dia menerima keadaan si laki-laki, saat pulang ke kampung halaman.

Bansi menjadi salah satu instrumen yang secara simbolis menunjukkan kesenian tradisional Minangkabau dengan tujuan supaya ciri khas dari lagu tersebut tidak hilang, tetapi bansi tidak menjadi satu-satunya alat musik tradisional dalam aransemen ini, terdapat alat musik tradisional lain seperti musik tradisional Afrika yaitu *jimbe* sebagai instrumen khas dari lagu *reggae* yang memainkan ritme dan *fill in* dan *kalimba* yang memainkan melodi utama, serta *cajon* asal Peru yang menjaga tempo lagu sebagai *beat*, terdapat pula alat musik modern yaitu gitar listrik dan *keyboard* yang akan berperan memainkan *chord*, gitar bass sebagai alas lagu dan vokal sebagai pengisi suara dalam lagu *Mudiak Arau*.

Reggae adalah suatu aliran musik yang awalnya dikembangkan di Jamaika pada akhir era 60-an. *Reggae* berbasis pada gaya ritmis yang bercirikan aksent pada off - beat atau sinkopasi, yang disebut juga skank. *Reggae* memiliki tempo yang lebih lambat dari pada ska atau rock. Biasanya di dalam aliran *reggae* terdapat aksentuasi pada ketukan kedua dan keempat pada setiap bar. Ritme pada musik *reggae* terkesan putus-putus dan gaya vokalnya menggunakan teknik trimolo (wikipedia, brainly.co.id)

Beberapa poin dijadikan sebagai acuan dalam penilaian yaitu ritme, melodi, tempo dan kekompakan dalam memainkan ansambel. Keempat unsur ini akan diterapkan selama proses pembelajaran untuk menjadi penilaian saat bermain bersama atau ansambel. Peneliti menekankan bahwa dengan melalui

musik ansambel siswa mampu mengapresiasi bakat mereka dalam bermain musik, membentuk pribadi yang lebih kreatif dalam belajar dan mengembangkan ide, imajinasi, hingga siswa dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerja sama satu sama lain.

Dari latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti telah menemukan penelitian dengan judul Lagu *Mudiak Arau* dalam Genre Reggae untuk Ansambel di SMAN 3 Padangpanjang, hasil dari pembelajaran lagu ini disusun menjadi karya kreatifitas musik untuk pembelajaran dengan maksud menjadi sebuah pertunjukan yang layak untuk dipertunjukkan.

B. Rumusan masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana proses dan hasil pembelajaran lagu *Mudiak Arau* dalam genre *reggae* untuk ansambel di SMAN 3 Padangpanjang”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil dari pembelajaran lagu *Mudiak Arau* dalam genre *reggae* untuk ansambel di SMAN 3 Padangpanjang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan pembelajaran maka dapat di temukan manfaat yang di peroleh dari pembelajaran:

1. Siswa-siswi SMAN 3 Padangpanjang agar dapat mengembangkan ide, kreasi dan berkreativitas yang lebih tinggi dalam kegiatan kesenian musik, khususnya pada ansambe musik campuran.

2. Pihak sekolah sebagai sebuah metode pembelajaran baru dan menarik dalam kegiatan musik ansambel.
3. Peneliti menjadi pengalaman dibidang pendidikan dan dapat dijadikan sebagai bekal jika sudah menjadi tenaga pendidik.

E. Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan kajian tentang pelaksanaan pembelajaran ansambel musik sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mempertinggi interaksi beajar mengajar menjadi bahan referensi dalam kegiatan penelitian berikutnya

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa - siswi dapat melatih kerja sama dengan orang lain dan melatih kedisiplinan diri.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti sebagai acuan dalam menjalani profesi pada masa yang akan datang khususnya dalam pembelajaran ansambel musik.
- c. Pada jurusan musik terutama pada minat pendidikan sebagai referensi maupun komparatif dalam perkuliahan dan penulisan karya tulis ilmiah berikutnya.